

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, teknologi informasi (TI) memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam membentuk wajah dunia TI, dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya, telah menyentuh hampir semua aspek kehidupan, tak kecuali dunia bisnis.

Maka dari itu para pebisnis memanfaatkan hal tersebut untuk persaingan di dunia bisnis mereka. Mulai dari memanfaatkan suatu sistem informasi yang ada, salah satu contohnya adalah mengomputerisasi penjualannya (pengasiran), atau membangun sebuah sistem informasi yang baik. Tak terbayang jika penjualan kita ditulis secara manual, hal ini akan menjadi repot dan tidak efektif. Maka dari itu di butuhkan suatu sistem penjualan yang bisa memecahkan masalah tersebut, dengan cara mengomputerisasinya. Selain membantu pencatatan dalam penjualan hal ini juga bisa meminimalisir kasus ketidakjujuran pegawai, dan syarat untuk membangun sebuah sistem informasi yang baik yaitu dengan adanya ketepatan dan keakuratan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan.

Namun dengan segala keterbatasan sistem informasi maka ada baiknya didampingi oleh suatu metode pengembangan perangkat lunak. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk pengembangan perangkat lunak ini yaitu metode

RUP atau yang sering disebut *The Rational Unified Process*, dimana metode ini memiliki empat tahapan yaitu *inception, elaboration, construction, transition*, yang membedakan metode ini dengan metode lain yaitu metode RUP ini menggunakan UML yang diciptakan oleh *Rational ISoftware Corporation*, sebuah divisi dari IBM sejak tahun 2003. *The Rational Unified Process* atau *Unified Process* atau sering juga disebut *Unified Software Development Process (USDP)* merupakan kerangka pengembangan perangkat lunak yang bersifat *use-case driven*, interatif dan tumbuh-kembang (Alhir, 2005). Kerangka pengembangan ini termasuk baru dalam metodologi pengembangan perangkat lunak. UP dapat diaplikasikan pada berbagai skala proyek, mulai dari skala kecil sampai dengan skala besar. Dalam pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan UP, maka tidak lepas dari pengguna notasi-notasi yang biasa disebut dengan UML (*Unified Modeling Language*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja kelemahan dari sistem lama yang masih menggunakan sistem pencatatan manual?
2. Bagaimana Implementasi pendekatan metode RUP dalam rancang bangun perangkat lunak sistem penjualan barang di *Fanesta Fashion n Boutique*?
3. Apakah metode RUP ini bisa menyelesaikan masalah pada pengembangan perangkat lunak Sistem Penjualan Barang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

1. Rancang bangun sistem penjualan barang dengan menggunakan pendekatan metode *Rational Unified Process* (RUP).
2. Sistem Penjualan Barang ini berbasis desktop, dengan pengelompokan user yang dapat mengakses sistem ini dibagi menjadi dua bagian kategori, diantaranya adalah admin (*manager* toko dengan akses penuh, yang bertanggung jawab dalam semua informasi penjualan maupun barang yang ada di toko) dan kasir yang memiliki hak akses hanya pada bagian transaksi penjualan barang.
3. Persoalan Sistem Penjualan Barang yang dijadikan penelitian adalah pada bagian kasir yang dilakukan oleh pegawai di bagian kasir dalam hal ini dilakukan pada *Fanesta Fashion n Boutique*.
4. Proses Sistem Penjualan Barang tidak mencakup sampai pembukuan, karena untuk proses ini diperlukan beberapa tahapan yang harus dilakukan, salah satunya adalah menghitung keuntungan atau kerugian toko pada setiap hari, minggu bahkan bulannya sehingga diperlukan perhitungan-perhitungan tersendiri atau lebih ke sistem akuntansinya.

1.4 Tujuan

Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah:

1. Sebagai sarana untuk mempermudah pengelolaan data penjualan barang pada *Fanesta Fashion n Boutique*.

2. Mengubah pengelolaan data penjualan barang yang masih dikelola dengan menggunakan tulisan tangan menjadi terkomputerisasi.
3. Membuat rancangan Sistem Penjualan Barang dengan menggunakan pendekatan metode RUP. Sistem yang dibangun berwujud perangkat lunak yang dapat membantu penjualan agar lebih efektif dibandingkan dengan proses manual.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi tentang implementasi rancang bangun sistem penjualan barang dengan pendekatan metode *Rational Unified Process* (RUP) dan untuk mengoptimalkan kinerja penjualan dalam pengasirannya.

Manfaat yang dapat dirasakan bagi pihak-pihak terkait dalam hal ini dikhususkan pada *Fanesta Fashion n Boutique* diantaranya adalah:

1. *Manager*: memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan oleh pemilik atau pimpinan toko terhadap informasi penjualan dan informasi barang yang dikelola secara transparan.
2. *Kasir*: memberikan rasa nyaman ketika akan melakukan transaksi penjualan barang dengan konsumen serta mengefektif dan efisiensi waktu pegawai kasir.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian yaitu metode pengumpulan data dan pengembangan sistem, yaitu:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi lapangan atau *Observasi*

Yaitu penulis mengadakan pengamatan langsung melalui *internet* untuk mencari dan melihat tentang pembahasan yang dimaksud.

b. Studi Kepustakaan

Yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur berkaitan dengan pengembangan perangkat lunak dengan menggunakan pendekatan metode *Rational Unified Process* (RUP) berupa artikel, buku dan sumber ilmiah lainnya. Buku yang penulis pakai adalah (Fowler, Martin, 1997. *UML DISTILLED Edisi 3 "Panduan Singkat Bahasa Pemodelan Objek Standar"*. Penerbit Andi), (Hermawan Julius, 2003. *"Analisis Desain & Pemrograman Berorientasi Objek dengan UML dan Visual Basic.Net"*. Penerbit Andi), (Nugroho, Adi, 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan Metode USDP"*. Penerbit Andi).

c. Metode Wawancara

Untuk mendapatkan data seakurat mungkin, proses tanya jawab perlu dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti, dalam hal ini adalah proses penjualan di *Fanesta Fashion n Boutique*. Objek wawancara adalah Mbak Fanny selaku *manager* atau pemilik toko. Sehingga dari hasil wawancara tersebut didapatkan data dan informasi yang dapat membantu proses penelitian.

2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Pengembangan sistem terdiri dari proses-proses ini meliputi *inception*, *elaboration*, *construction*, dan *transition* yang dituangkan dalam suatu metode yang dikenal dengan nama *Rational Unified Process* (RUP).

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas pembahasan, maka skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat landasan teori yang berfungsi sebagai sumber atau alat dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan implementasi rancang bangun sistem penjualan barang menggunakan pendekatan RUP.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan penjabaran dari metode pengembangan sistem penjualan barang sampai implementasi

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan dikupas secara mendalam hal-hal yang akan menjawab apa yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada sub bab rumusan masalah, dan saran merupakan kumpulan saran dan rekomendasai dari penulis untuk pengembangan sistem yang telah dibuat.

